

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Eksansi ekonomi perseroan yang berkembang pesat telah menyebabkan timbulnya masalah sosial, kualitas produk, pencemaran, polusi, limbah, dan tenaga kerja (Wang *et al.*, 2013). Adanya dampak negatif dari kegiatan operasional yang ditimbulkan perusahaan telah menarik perhatian masyarakat, pemerintah, kreditor dan investor akan menuntut perusahaan untuk melaksanakan kewajiban sosial terhadap lingkungan sekitar. Dalam menanggapi hal ini, sebagian besar perusahaan telah melaksanakan strategi melalui pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai motivasi untuk menambahkan kesan positif serta mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari publik (Handajani *et al.*, 2014).

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial ini semakin dikenal di Indonesia, disebabkan karena pernah terjadinya beberapa kasus di Indonesia seperti eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, buruknya keamanan dan kualitas produk, penyalahgunaan investasi, penggundulan hutan, serta meningkatnya polusi dan limbah. Kasus-kasus ini semakin membuka mata pemerintah, korporasi dan masyarakat umum mengenai pentingnya tanggung jawab sosial (Setyorini & Ishak, 2012).

Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan suatu media pengungkapan di mana perusahaan menginformasikan dan mengkomunikasikan kepada pemangku kepentingan sejauh mana mereka telah menanggapi masalah sosial dan lingkungan. Media pengungkapan seperti laporan tahunan, iklan dan

artikel yang menjelaskan mengenai kegiatan sosial perusahaan, laporan kegiatan sosial dan lingkungan, serta *website* (Mohammed *et al.*, 2016).

Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial untuk setiap perusahaan tentu berbeda, disebabkan karena tergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu dari faktor tersebut adalah karakteristik perusahaan itu sendiri (Bukair & Rahman, 2015; Al-Gamrh & Al-Dhamari, 2016; Naseem *et al.*, 2017). Karakteristik perusahaan meliputi profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan jenis industri (Wuttichindanon, 2017). Karakteristik perusahaan ini berkaitan erat dengan aktivitas sosial perusahaan, di mana semakin banyak perusahaan yang mempunyai sumber daya dan penghasilan yang tinggi maka cenderung bisa meningkatkan pengungkapan pada kegiatan tanggung jawab sosial, dikarenakan perusahaan besar dan sukses akan lebih berkomitmen pada aktivitas sosial untuk memberikan kesan positif bagi masyarakat (Muttakin *et al.*, 2015).

Selain karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan juga mempunyai hubungan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial seperti ukuran dewan dan direktur independen (Majeed *et al.*, 2015; Arani, 2016). Penerapan tata kelola yang bagus akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan adanya tata kelola yang bagus akan mengurangi risiko yang dapat menguntungkan kepribadian dewan dan juga memperkuat pengendalian internal serta dapat meningkatkan keterbukaan informasi kinerja perusahaan (Habbash, 2016).

Keterbukaan informasi perusahaan ini dapat diterapkan melalui pengungkapan aktivitas sosial pada laporan tahunan mereka sehingga tata kelola perusahaan yang

semakin baik maka akan semakin banyak aktivitas sosial yang perlu dilakukan (Sulub *et al.*, 2018).

Berdasarkan ungkapan di atas, maka harus melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh karakteristik dan tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan kepedulian sosial sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian tersebut dengan mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Karakteristik dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia”**.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Dilihat dari aspek sosial, perusahaan wajib melakukan kontribusi kepada publik, namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan saja. Hal ini dapat ditinjau dari kasus yang telah dialami di Indonesia maupun di negara lainnya.

Beberapa contoh kasus yang ditimbulkan oleh aktivitas ekonomi perusahaan seperti kasus tragedi kebocoran gas beracun di India dan kasus pembangkitan listrik tenaga nuklir *chernobyl* di Ukraina yang menyebabkan kematian akibat ledakan (Habbash, 2016). Selain itu, kasus *WTK Holding Berhad* dan *Ta Ann Holding Berhad* yang terjadi di Malaysia dianggap merusak lingkungan melalui operasi bisnisnya. *WTK Holding Berhad* adalah usaha yang memproduksi kayu lapis dan tripleks yang menyebabkan dampak kerusakan terhadap lingkungan berupa pencemaran sungai dan penggundulan hutan.

Sementara itu, *Ta Ann Holding Berhad* dianggap merusak ekosistem (Gantjowati & Agustine, 2017).

Selain kasus yang terjadi di luar negeri, kasus kerusakan lingkungan ini juga banyak terjadi di Indonesia seperti kasus PT. Freeport yang dikenal sebagai salah satu perusahaan tambang terbesar di Papua yang dianggap melanggar adat, merusak tanah ulayat, dan kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi. Kasus PT. KHT-II, PT. ISIT, dan PT. FST yang dibuktikan melakukan pembuangan limbah cair ke sungai dengan sengaja sehingga mencemari air di lingkungan sekitarnya di Kecamatan Rancaekek, Kota Bandung (Gantjowati & Agustine, 2017).

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Dari uraian latar belakang dan permasalahan yang disebutkan di atas, maka rumusan masalah yang diambil, antara lain:

1. Apakah ukuran dewan direktur mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
2. Apakah direktur independen mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
3. Apakah kepemilikan pemerintah mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
4. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
5. Apakah umur perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?

6. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
7. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
8. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
9. Apakah jenis industri mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada model penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan direktur mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
2. Untuk mengetahui apakah direktur independen mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan pemerintah mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
5. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

6. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
7. Untuk mengetahui apakah likuiditas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
8. Untuk mengetahui apakah *leverage* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
9. Untuk mengetahui apakah jenis industri mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Laporan skripsi ini diharapkan mempunyai kegunaan untuk pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Akademis

Informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan bahan referensi dalam melakukan penyusunan laporan skripsi selanjutnya, khususnya untuk penelitian yang membahas mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan tambahan pengetahuan dan informasi bagi pihak investor dalam menganalisis perbedaan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial antara perusahaan satu sama lainnya sehingga dapat membantu investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi, di mana investor tidak

hanya memprioritaskan kepentingan laba namun lebih menekankan pada kepedulian sosial itu sendiri.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pengarahannya untuk pihak manajemen atas pentingnya tanggung jawab sosial dalam suatu bisnis sehingga dapat menerapkan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial di dalam laporan keuangan mereka serta dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.

### 4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan suatu tambahan informasi bagi publik mengenai kesadaran atas program tanggung jawab sosial yang telah dilakukan perusahaan.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini dibuat untuk mendeskripsikan atas keseluruhan skripsi. Sistematika dalam skripsi ini disusun antara lain:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, permasalahan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat atas penelitian serta sistematika pembahasan.

### BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan kajian literatur terkait faktor yang mempengaruhi variabel dependen, model penelitian sebelumnya, penjelasan dari setiap

variabel independen dan pengaruhnya terhadap variabel dependen, serta model penelitian dan pengembangan hipotesis yang akan diuji.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan metode penelitian yang dilakukan, meliputi: rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan teknik pengumpulan data serta metode analisis data untuk mencapai target penelitian.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil pengujian beserta analisis dan pembahasan mengenai hasil pengujian tersebut. Mulai dari hasil uji statistika deskriptif, hasil uji *outlier*, pemilihan model terbaik, sampai dengan hasil uji hipotesis.

### BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil pengujian, analisis dan pembahasan. Selain itu dibahas juga keterbatasan penelitian serta rekomendasi untuk penelitian berikutnya.